



PELATIHAN MANAJEMEN REFERENSI MENGGUNAKAN SOFTWARE MENDELEY UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KARYA ILMIAH MAHASISWA

Agnesi Sekarsari Putri¹, Agus Basuki²

^{1,2} Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta

Email : agnesisekarsari putri@uny.ac.id

Abstract

Students often face issues with writing reference management when writing scientific papers. To avoid plagiarism, it is necessary to cite and include a bibliography. Quality scientific work needs to understand the appropriate scientific writing rules including reference management. Training on reference management using Mendeley needs to be given to students to produce quality scientific work. This training was held face-to-face by providing reference management material using Mendeley and accompanying students to practice directly in using Mendeley reference management. The training was attended by 258 participants. This activity includes three stages, namely planning, implementation, and evaluation. Training on using Mendeley reference management has been carried out well and according to plan. The results of the training showed that there was an increase in students' knowledge and skills in using Mendeley reference management. This training needs to be carried out within the scope of other faculties and even universities so that the entire academic community can use Mendeley reference management properly. Participants are advised to continue practicing, developing reference management skills with Mendeley, attending further training, and utilizing mentoring to produce high-quality papers and face complex academic demands.

Keywords: mendeley, reference, scientific papers

Abstrak

Penulisan manajemen referensi sering dihadapi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Untuk menghindari plagiarisme perlu melakukan sitasi dan pencantuman daftar pustaka. Karya ilmiah yang berkualitas perlu memahami kaidah penulisan ilmiah yang sesuai termasuk dalam pengelolaan referensi. Pelatihan manajemen referensi menggunakan Mendeley perlu diberikan kepada mahasiswa agar dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Pelatihan ini diselenggarakan secara tatap muka dengan memberikan materi manajemen referensi menggunakan Mendeley dan mendampingi mahasiswa praktik langsung dalam menggunakan manajemen referensi Mendeley. Peserta pelatihan dihadiri oleh 258 orang. Kegiatan ini meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelatihan penggunaan manajemen referensi Mendeley telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai rencana. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan manajemen referensi Mendeley. Pelatihan ini perlu dilakukan dalam lingkup fakultas lain bahkan universitas agar seluruh civitas akademik dapat menggunakan manajemen referensi Mendeley dengan baik. Peserta disarankan untuk terus berlatih, mengembangkan keterampilan manajemen referensi dengan Mendeley, mengikuti pelatihan lanjutan, dan memanfaatkan pendampingan agar dapat menghasilkan karya tulis berkualitas tinggi dan menghadapi tuntutan akademik yang kompleks.

Kata Kunci: mendeley, referensi, karya ilmiah

1. PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan salah satu produk akademik yang mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, logis, dan sistematis. Kemampuan untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Karya ilmiah yang baik tidak hanya mencerminkan pemahaman mendalam terhadap topik yang dibahas, tetapi juga mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang sesuai, termasuk dalam pengelolaan referensi (Waqas et al., 2023). Dalam proses penulisannya, mahasiswa dituntut untuk menyajikan gagasan yang orisinal dengan mendukung argumen berdasarkan sumber referensi yang valid dan relevan.

Referensi yang tersusun dengan baik dan tepat memberikan legitimasi dan validitas pada karya ilmiah (Colepiccolo, 2015). Namun, banyak mahasiswa mengalami kendala dalam mengelola referensi secara efektif, seperti ketidakpahaman dalam menerapkan format sitasi, kesalahan dalam mencantumkan daftar pustaka, hingga plagiarisme akibat kelalaian atau ketidaktahuan. Menurut Susanti (2020), sekitar 65% mahasiswa di Indonesia mengalami kesulitan dalam mematuhi kaidah penulisan akademik, terutama dalam pengelolaan referensi, seperti mengorganisasi daftar pustaka, menyusun sitasi sesuai gaya penulisan tertentu, dan memastikan konsistensinya. Kesalahan dalam pengelolaan referensi dapat berakibat pada penurunan kualitas karya ilmiah serta risiko plagiarisme yang tidak disengaja. Hal ini menunjukkan perlunya solusi praktis dan efisien untuk membantu mahasiswa dalam menyusun referensi mereka.

Kebutuhan akan peningkatan kualitas karya ilmiah menjadi semakin relevan mengingat tuntutan akreditasi dan kompetisi di era globalisasi. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Yogyakarta (FIPP UNY), ditemukan bahwa sebanyak 92,2% belum dapat menentukan referensi yang relevan, kredibel, dan berkualitas, sebanyak 50,6% jarang menggunakan manajemen referensi dan 17,1% tidak pernah menggunakan manajemen referensi. Sebanyak 59,6% mahasiswa merasa kesulitan memahami berbagai gaya sitasi, sebanyak mahasiswa merasa kurang percaya diri dalam menyusun daftar pustaka. Hanya 20% mahasiswa yang melakukan pengecekan plagiarisme terhadap tugas mereka. Sebanyak 85% mahasiswa belum pernah mengikuti pelatihan manajemen referensi, Sebanyak 100% mahasiswa membutuhkan pelatihan mengenai penggunaan manajemen referensi, sebanyak 98,6% merasa membutuhkan buku pedoman manajemen referensi baik berupa buku cetak maupun buku elektronik (*e-book*). Hanya 38,4% mahasiswa yang pernah membaca buku manajemen referensi, namun ada beberapa masukan dari mahasiswa yang menjelaskan perlunya panduan praktis dan rinci seperti cara menginstal, menambahkan referensi, menggunakan gaya sitasi, dan menghubungkan dengan *Microsoft Word*.

Pengetahuan mahasiswa mengenai penggunaan sitasi, parafrase, dan daftar Pustaka merupakan hal penting untuk mencegah plagiarisme (Dewi & Diani, 2021). Penulisan karya ilmiah membutuhkan sitasi untuk mendukung dan memperkuat argument peneliti dengan mencantumkan sumber yang akurat dan terpercaya (Windarto et al., 2018). Pada bagian akhir karya ilmiah, perlu untuk menambahkan daftar Pustaka. Daftar pustaka berisi semua sumber referensi yang digunakan meliputi nama penulis, tahun, judul karya ilmiah, judul jurnal atau buku, dan lain sebagainya (Mardin et al., 2020). Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah pemanfaatan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley. Mendeley merupakan aplikasi berbasis desktop dan cloud yang memungkinkan pengguna untuk mengorganisasi, menyimpan, dan memformat referensi secara otomatis (Favretto et al., 2022). Fitur-fiturnya meliputi impor referensi dari berbagai sumber, pengelolaan folder berdasarkan tema, serta integrasi dengan perangkat lunak pengolah kata seperti Microsoft Word (Zahedi & Haustein, 2018). Penggunaan Mendeley dapat meningkatkan efisiensi dalam proses penulisan dan memberikan mahasiswa lebih banyak waktu untuk fokus pada analisis dan pengembangan argumen ilmiah (Thelwall, 2019). Selain mempermudah pengelolaan referensi, Mendeley juga mendukung kolaborasi antarpengguna melalui fitur berbagi pustaka dan jejaring akademik (Shin, 2016). Dengan demikian, pemanfaatan Mendeley tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga akurasi dalam penulisan akademik (Nitsos et al., 2022).

Penggunaan Mendeley akan menghindari mahasiswa melakukan penjiplakan karya ilmiah secara tidak sengaja karena kurang kehati-hatian dalam mencantumkan kutipan dan referensi. Penulisan sumber sitasi dan daftar pustaka dalam karya ilmiah bertujuan untuk menghindari penjiplakan terhadap pemikiran atau karya ilmiah orang lain. Penggunaan sitasi bermanfaat untuk mendukung argumentasi dalam penulisan karya ilmiah. Berdasarkan kondisi banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan Mendeley secara maksimal, menunjukkan adanya kebutuhan untuk memberikan pelatihan intensif kepada mahasiswa mengenai manajemen referensi berbasis Mendeley. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam manajemen referensi menggunakan software Mendeley sehingga dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa. Pelatihan semacam ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan referensi yang tepat serta keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat lunak tersebut. Dengan demikian, mahasiswa dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas dan sesuai dengan standar akademik.

Pelatihan ini relevan dalam mendukung program-program kampus merdeka yang menuntut mahasiswa untuk lebih aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Karya ilmiah yang berkualitas tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tetapi juga dapat digunakan sebagai alat advokasi kebijakan, penyelesaian masalah masyarakat, dan peningkatan reputasi institusi pendidikan tinggi (Kemendikbud, 2021). Dalam pelaksanaan pelatihan, penting untuk mempertimbangkan metode yang interaktif dan aplikatif. Materi pelatihan tidak hanya mencakup teori tentang pentingnya manajemen referensi tetapi juga latihan langsung yang melibatkan simulasi penulisan karya ilmiah. Pendekatan ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Adanya pelatihan ini, mahasiswa juga diharapkan dapat menjadi agen perubahan di lingkungan akademik mereka, membagikan pengetahuan yang telah mereka peroleh kepada rekan-rekan lainnya. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi untuk menciptakan individu yang mampu berkontribusi pada

peningkatan kualitas akademik di tingkat yang lebih luas. Oleh karena itu, pelatihan manajemen referensi menggunakan software Mendeley menjadi langkah strategis untuk menjawab tantangan dalam dunia akademik saat ini. Dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia, mahasiswa dapat mengoptimalkan kemampuan mereka dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, sesuai dengan standar internasional, dan berdaya guna bagi masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan dilakukan pada tanggal 25-27 November 2024 secara tatap muka dengan memberikan materi manajemen referensi menggunakan Mendeley dan mendampingi mahasiswa praktik langsung dalam menggunakan manajemen referensi Mendeley. Peserta pelatihan dihadiri oleh 258 orang. Kegiatan ini meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan perencanaan dilakukan dengan melakukan survei untuk melihat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan Mendeley. Tahapan ini penting untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa terkait manajemen referensi dan merancang materi pelatihan manajemen referensi menggunakan Mendeley. Kegiatan pelaksanaan yaitu penyampaian materi dimulai dari mengenalkan aplikasi manajemen referensi Mendeley, fitur utama Mendeley, etika sitasi dan plagiarisme, serta langkah menggunakan Mendeley. Setelah materi disampaikan, dilanjutkan dengan praktik menggunakan Mendeley. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner via google form yang berisi pertanyaan terkait respon mahasiswa setelah mengikuti pelatihan serta melakukan wawancara kesan mengikuti pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan mahasiswa yang belum dapat menggunakan manajemen referensi dengan baik dalam menulis karya ilmiah, sehingga tujuan dilakukannya pelatihan ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan referensi yang tepat serta keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat lunak tersebut. Dengan demikian, mahasiswa dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas dan sesuai dengan standar akademik. Pelatihan dilakukan pada tanggal 25-27 November 2024 secara tatap muka yang dihadiri oleh 258 orang. Dalam satu hari dibagi menjadi dua sesi dengan setiap sesi terdiri atas 43 orang. Kegiatan pelatihan dibagi menjadi beberapa sesi mengingat keterbatasan tempat. Selain itu, agar kegiatan pelatihan dapat berjalan lebih efektif. Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi manajemen referensi menggunakan Mendeley dan mendampingi mahasiswa praktik langsung dalam menggunakan manajemen referensi Mendeley. Kegiatan pelatihan ini meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai berikut.

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan dengan melakukan survei untuk melihat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan Mendeley. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui google form. Hasil survei disajikan pada Tabel 1. Tahapan ini penting untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa terkait manajemen referensi dan merancang materi pelatihan manajemen referensi menggunakan Mendeley. Pada tahap ini tim mempersiapkan materi yang disajikan dalam *powerpoint* tentang aplikasi Mendeley yang akan disampaikan mulai dari pengenalan aplikasi Mendeley, manfaat dan keunggulan, langkah *men-download* dan *meng-install* Mendeley, langkah membuat akun dan registrasi akun Mendeley, langkah *meng-install* MS Word Plugin dan Web Importer, langkah memasukkan referensi dan mengutip sitasi, serta langkah memasukkan daftar pustaka secara otomatis. Selain itu, tim juga memberikan materi tentang bagaimana menentukan referensi yang relevan, kredibel, dan berkualitas, memahami gaya sitasi, serta bagaimana melakukan parafrase untuk mencegah plagiarisme. Sebelum dilakukan pelatihan, tim memberikan informasi kepada peserta pelatihan untuk membawa laptop dan *charger* selama mengikuti pelatihan. Selain itu, tim meminta peserta untuk memastikan bahwa laptop sudah terkoneksi dengan jaringan internet kampus.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dilakukan penyampaian materi manajemen referensi yang sudah dipersiapkan pada tahap persiapan. Penyampaian materi dilakukan dengan mempresentasikan materi yang sudah disiapkan seperti penjelasan garis besar aplikasi Mendeley yang akan disampaikan mulai dari pengenalan aplikasi Mendeley, manfaat dan keunggulan, langkah *men-download* dan *meng-install* Mendeley, langkah membuat akun dan registrasi akun Mendeley, langkah *meng-install* MS Word Plugin dan Web Importer, langkah memasukkan referensi dan mengutip sitasi, serta langkah memasukkan daftar pustaka secara otomatis. Materi lain yang juga disampaikan yaitu bagaimana menentukan referensi yang relevan, kredibel, dan berkualitas, memahami gaya sitasi, serta bagaimana melakukan parafrase untuk mencegah plagiarisme. Setelah seluruh materi tersampaikan, tahapan berikutnya yaitu mahasiswa melakukan praktik langsung menggunakan manajemen referensi Mendeley. Pada kegiatan pelaksanaan ini, tim menemukan kesalahan manajemen referensi yang sering dilakukan banyak mahasiswa seperti menuliskan kutipan artikel menggunakan sumber yang tertera pada daftar pustaka

dari artikel rujukan. Mahasiswa tidak mengetahui bahwa hal tersebut tidak boleh dilakukan, karena pemilik naskah biasanya sudah melakukan parafrase kalimat dari bagian yang dikuti. Selain itu, mahasiswa tidak mengetahui persis kalimat yang dikutip dari sumber utamanya, seharusnya mahasiswa mencari artikel dari sumber utamanya. Hal lain yang ditemukan dalam pelatihan ini bahwa mahasiswa belum dapat mencari referensi yang relevan, kredibel, dan berkualitas, biasanya mahasiswa hanya mengandalkan pencarian melalui google saja. Mahasiswa terkejut ketika mengetahui bahwa Mendeley dapat digunakan untuk mencari referensi yang dibutuhkan secara relevan, kredibel, dan berkualitas. Selain itu, mahasiswa juga heran ketika mengetahui bahwa Mendeley dapat digunakan untuk kolaborasi antar penulis. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil pengamatan secara langsung saat pelatihan, pelatihan manajemen referensi Mendeley ini berhasil memberikan antusiasme peserta dan menyimak materi yang disampaikan narasumber dengan baik. Bahkan, banyak peserta yang aktif mengajukan berbagai macam pertanyaan terkait hal yang belum mereka pahami dalam menggunakan manajemen referensi Mendeley. Pada saat kegiatan praktik, seluruh peserta terlihat berusaha untuk memahami dan mempraktikkan cara menggunakan aplikasi manajemen referensi Mendeley, mereka juga tidak sungkan untuk bertanya apabila mengalami kendala selama mengoperasikan manajemen referensi Mendeley. Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Referensi Menggunakan Software Mendeley

c. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner via google form yang berisi pertanyaan terkait respon mahasiswa setelah mengikuti pelatihan serta melakukan wawancara kesan mengikuti pelatihan. Rekapitulasi hasil kuesioner sesudah pelatihan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Sebelum dan Sesudah Pelatihan

No.	Pernyataan	Persentase Jawaban Peserta			
		Sebelum Pelatihan		Sesudah Pelatihan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Menentukan referensi yang relevan, kredibel, dan berkualitas	7,8 %	92,2%	100 %	-
2.	Menggunakan manajemen referensi	17,1 %	82,9 %	100 %	-
3.	Memahami gaya sitasi	40,4 %	59,6 %	100 %	-
4.	Tingkat percaya diri dalam menyusun referensi	42,5 %	57,5 %	97 %	3 %
5.	Mengikuti pelatihan manajemen referensi	15 %	85%	95 %	5 %
6.	Manajemen referensi Mendeley				
	a. Men-download dan meng-install Mendeley	20 %	80 %	95 %	5 %
	b. Membuat akun dan registrasi akun Mendeley	15 %	85 %	100 %	-
	c. Meng-install MS Word Plugin dan Web Importer	4 %	96 %	90 %	10 %
	d. Memasukkan referensi dan mengutip sitasi	5 %	95 %	97 %	3 %
	e. Memasukkan daftar pustaka secara otomatis	10 %	90 %	100 %	-

Berdasarkan hasil kuesioner pada Tabel 1 menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menggunakan manajemen referensi Mendeley. Selain itu, untuk memperkuat hasil kuesioner, tim melakukan wawancara kepada beberapa peserta pelatihan untuk melihat sejauh mana ketercapaian hasil pelatihan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan karena materi pelatihan disajikan secara menarik, detail, dan mudah dipahami. Peserta juga merasa ketika praktik menggunakan manajemen referensi Mendeley merasa mudah karena dipandu langkah demi langkah. Tim pelatihan juga tanggap dalam mengatasi kesulitan peserta selama melakukan praktik. Peserta juga tidak merasa sungkan apabila mengalami kendala dan ingin bertanya apabila ada hal-hal yang belum mereka pahami.

Pelatihan manajemen referensi menggunakan software Mendeley ini menjadi solusi yang baik untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan manajemen referensi Mendeley. Pelatihan ini perlu dilakukan dalam lingkup fakultas lain bahkan universitas agar seluruh civitas akademik dapat menggunakan manajemen referensi Mendeley dengan baik.

4. SIMPULAN

Pelatihan penggunaan manajemen referensi Mendeley telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai rencana. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola referensi ilmiah sehingga dihasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama pelatihan, baik dalam sesi materi maupun praktik. Pelatihan yang dilakukan secara luring berhasil membantu peserta, terutama mahasiswa, dalam menyusun karya ilmiah dengan lebih sistematis dan terorganisir. Lebih dari 90% peserta mampu melakukan instalasi aplikasi dan plugin MS Word secara mandiri. Namun, sebagian kecil masih mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi untuk pembuatan daftar pustaka, sehingga memerlukan pendampingan lebih lanjut. Secara keseluruhan, pelatihan ini telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas referensi karya tulis ilmiah mahasiswa, sekaligus mendukung peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Saran untuk pelatihan lebih lanjut sebagai berikut.

- a. Peserta diharapkan terus berlatih dan membiasakan diri menggunakan Mendeley dalam proses pengelolaan referensi. Praktik yang konsisten, mahasiswa dapat menguasai aplikasi ini secara lebih efektif, sehingga mampu menghasilkan karya tulis berkualitas tinggi.
- b. Peserta perlu terus mengembangkan keterampilan mereka dalam manajemen referensi. Semangat untuk belajar dan beradaptasi dengan teknologi seperti Mendeley akan membantu mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik yang semakin kompleks.
- c. Disarankan adanya pelatihan lanjutan untuk memperdalam pemahaman tentang fitur-fitur Mendeley yang lebih kompleks, seperti pengelolaan grup referensi dan kolaborasi daring. Selain itu, pendampingan tambahan bagi peserta yang mengalami kesulitan teknis akan memastikan manfaat pelatihan dirasakan secara merata.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, pelatihan ini diharapkan dapat terus memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan manajemen referensi mahasiswa dan kualitas pendidikan secara umum.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Colepiccolo, E. (2015). Information reliability for academic research: review and recommendations. *New Library World*, 116(11), 646–660. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/NLW-05-2015-0040>
- Dewi, L. S., & Diani, W. R. (2021). Pelatihan teknik pembuatan kutipan bagi guru dan pengawas di Kabupaten Magelang. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 228–231.
- Favretto, N. M., Favretto, L. M. H., & Dos Santos, R. P. (2022). Knowledge management in the classroom using Mendeley technology. *The Journal of Academic Librarianship*, 48(4), 102486. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102486>
- Kemendikbud. (2021). *Panduan program kampus merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020). Pelatihan cara menulis sitasi dan daftar pustaka jurnal format apa style menggunakan aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 137–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.37>
- Nitsos, I., Malliari, A., & Chamouroudi, R. (2022). Use of reference management software among postgraduate students in Greece. *Journal of Librarianship and Information Science*, 54(1), 95–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/09610006219964>

-
- Shin, J. (2016). Mendeley mobile: Powerful cloud-based article and reference management in your pocket. *Journal of Digital Imaging*, 29, 635–637. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10278-016-9907-8>
- Susanti, N. (2020). Tantangan pengelolaan referensi dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 123–130.
- Thelwall, M. (2019). Do Mendeley reader counts indicate the value of arts and humanities research. *Journal of Librarianship and Information Science*, 51(3), 781–788. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0961000617732381>
- Waqas, M., Anjum, N., & Afzal, M. T. (2023). A hybrid strategy to extract metadata from scholarly articles by utilizing support vector machine and heuristics. *Scientometrics*, 128, 4349–4382. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11192-023-04774-7>
- Windarto, A. P., Hartama, D., Wanto, A., & Parlina, I. (2018). Pelatihan pemanfaatan Mendeley desktop sebagai program istimewa untuk akademisi dalam membuat citasi karya ilmiah. *AKSILOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/aks.v2i2.1319>
- Zahedi, Z., & Haustein, S. (2018). On the relationships between bibliographic characteristics of scientific documents and citation and Mendeley readership counts: A large-scale analysis of Web of Science publications. *Journal of Informetrics*, 12(1), 191–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.12.005>